

PERAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN DEWASA KOTA PROBOLINGGO

¹Ribut Prastiwi Sriwijayanti, ²Abdul Basit

^{1,2} Universitas Panca Marga, Probolinggo
ribut_pras@upm.ac.id, abdulbasit@upm.ac.id
(diterima: 16.05.2014, direvisi 20.05.2014)

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui kedisiplinan guru dalam peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di SMP Taman Dewasa Kota Probolinggo. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di SMP Taman Dewasa Kota Probolinggo (3) Untuk mengetahui cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di Taman Dewasa Kota Probolinggo. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dari hasil penelitian yang dihasilkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Guru kurang berkomitmen terhadap tugas yang diterimanya, (2) Kurangnya kesadaran seorang guru dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah, (3) Ada beberapa guru yang masih belum memahami kewajiban sebagai guru, (4) Ada sebagian guru pada jam pelajaran dimulai main hp di kelas (5) Kurang menghargai waktu, misalnya datang ke sekolah setelah bel tanda masuk berbunyi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan pada diri sendiri, dapat dilakukan melalui evaluasi diri (sel evaluation) dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan hasil temuan di atas dapat peneliti sarankan kepada lembaga terkait supaya melaksanakan monitoring dan supervisi tentang peranan kedisiplinan guru sebagai pendidik dalam pembentukan karakteristik peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik

Kata Kunci: Kedisiplinan guru, karakteristik peserta didik.

PENDAHULUAN

Peranan kedisiplinan guru sangatlah penting dalam pembentukan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu harus dirasakan dan diterima oleh seluruh rakyat Indonesia, melalui pendidikan juga di upayakan agar nilai pancasila tertanam pada siswa sehingga tidak kehilangan kepribadian sebagai bangsa yang berpancasila.

Corak kepribadian pancasila yang bermaksud adalah kepribadian yang mengandung muatan moral pancasila, dalam mengemban misi ini pendidikan moral pancasila cukup berarti dan penting disamping Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. (MS.Kaelan, 2010:24)

Untuk mewujudkan manusia Pancasila, peran guru PPKn sangat besar karena guru tidak sekedar mengajar tetapi juga mendidik siswa agar sesuai dengan tuntutan Pancasila. Oleh karena itu guru PPKn akan dijadikan semacam cermin bagi perilaku siswa. (Moh.Surya: 2007:24)

Berdasarkan uraian di atas, seorang guru PPKn harus selalu memberikan teladan bagi peserta didik, sehingga muncul istilah “guru” artinya digugu lan ditiru. Dengan adanya sosok guru yang demikian akan berpengaruh terhadap karakteristik siswa. Karakteristik merupakan ciri khas seseorang yang terbentuk oleh faktor pembawaan dan juga faktor dari luar seperti guru. Karakteristik seseorang dapat dibaca dari tingkah laku yang ditampakkan. (Abin Syamsudin : 2005 :94)

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, hal ini berdasarkan pertimbangan, seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong (2006 : 5) sebagai berikut : a) Karena lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, b) Menyajikan hakekat

hubungan langsung antara peneliti dengan informan, c) Lebih peka dan dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh bersama dengan pola-pola nilai yang dihadapi disamping itu penelitian kualitatif sangat menarik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan obyek, di mana data - data yang telah dikumpulkan merupakan keseluruhan yang telah diintegrasikan dan bersifat eksploratif. Studi kasus memusat perhatian pada suatu kasus secara interaktif dan mendetail. (Winarno Surakhmad, 2008 : 143). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2013 : 73) studi kasus dapat diartikan sebagai metode penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subyek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki.

HASIL

A. Hasil dari wawancara mengenai Kedisiplinan Guru terhadap Karakteristik Peserta Didik di SMP Taman Dewasa Kota Probolinggo.

4.1.1 Data wawancara kedisiplinan guru

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 21-24 Oktober 2014 . Dari data di atas dapat diketahui bahwa:

1. Kedisiplinan guru di sekolah sudah cukup baik, tetapi guru disini rata-rata sudah memenuhi kriteria disiplin. Guru disini sudah memenuhi kriteria disiplin karena mereka sudah sadar akan hak dan kewajiban sebagai seorang guru yang menjadi contoh bagi peserta didiknya.

2. Kebanyakan guru yang mengajar disini sudah disiplin dalam proses belajar mengajar, misalnya pada saat jam pelajaran kosong akan ada guru lain yang menggantikan agar peserta didik tidak melakukan hal yang tidak diharapkan.
3. Guru yang mengajar disini sudah ditentukan sesuai dengan profesi dan keahliannya masing-masing.
4. Kalau ada masalah di luar guru tersebut tidak akan membawanya kesekolah, karena itu dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.
5. faktor-faktor intern seorang guru adalah semua permasalahan antara atasan dan bawahan selalu diselesaikan secara bersama dan dengan kepala dingin serta Kebersamaan, misalnya : setiap minggu selalu mengadakan kegiatan bersepeda untuk menjalin kebersamaan.
6. faktor-faktor ekstern seorang guru adalah program MGMP Guru yang bersangkutan tersebut langsung ikut andil dalam kegiatan tersebut.
7. Faktor Kesejahteraan yaitu guru akan dikatakan sejahtera bilamana ia sudah mencukupi kebutuhan keluarganya.
8. Faktor Kejujuran seorang guru akan dikatakan jujur apabila sudah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.
9. Faktor Sikap Profesional sikap ini merupakan faktor yang sangat dalam seorang gur, karena berkaitan dengan kemajuan siswanya.

4.1.2. Data hasil wawancara kendala kedisiplinan guru

Pada era teknologi, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan fungsi yang semakin berat, bukan hanya sekedar menjadi tempat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai tempat pembinaan sikap dan mental peserta didik, termasuk pembinaan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di era globalisasi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik

di era globalisasi dalam mata pelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang berbuat kurang baik, sehingga dapat dicontoh oleh siswa.
2. Guru kurang berkomitmen terhadap tugas yang diterimanya.
3. Kurangnya kesadaran seorang guru dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah.
4. Ada beberapa guru yang masih belum memahami kewajiban sebagai guru.
5. Ada sebagian guru pada jam pelajaran dimulai main hp di kelas.
6. Kurang menghargai waktu, misalnya datang ke sekolah setelah bel tanda masuk berbunyi.

4.1.3. Data hasil wawancara upaya kedisiplinan guru

Cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam Peranan Kedisiplinan guru sebagai berikut:

1. Bagi guru yang terlambat datang ke sekolah akan diberikan sanksi berupa teguran.
2. Bagi kepala sekolah jika tidak menjalankan kewajibannya akan diturunkan dari jabatannya, karena seorang kepala sekolah merupakan pimpinan yang akan dicontoh.

Berdasarkan hasil wawancara di atas upaya kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik antara lain : Bagi siswa yang melanggar peraturan yang ditetapkan di sekolah akan dikenakan sanksi, Guru yang terlambat datang ke sekolah akan diberikan sanksi , dan jika Kepala Sekolah jika tidak menjalankan kewajibannya akan diturunkan dari jabatannya.

Sanksi-sanksi yang diberikan kepada siswa, guru dan kepala sekolah sudah baik, jika tanpa adanya sanksi maka siswa, guru dan kepala sekolah akan berbuat sewenang-wenang tanpa melaksanakan kewajibannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai solusi dalam mengatasi kedisiplinan guru sangatlah penting karena hal tersebut akan menimbulkan dampak yang positif baik bagi siswa, guru dan kepala sekolah

B. Hasil dari data wawancara mengenai pelaksanaan karakteristik peserta didik

Faktor-faktor yang mendukung dalam Pelaksanaan Peranan Kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik kelas IX SMP Taman Dewasa yaitu :

1. Adanya silabus berkarakter yang sesuai dengan materi.
2. Membuat buku penghubung antara wali murid dan guru
3. Sekolah yang berkarakter, karena menanamkan pendidikan karakter yang tinggi.
4. Adanya dorongan yang baik dari atasan (Kepala Sekolah)
5. Adanya upaya dari atasan agar bisa menanamkan karakteristik yang baik, agar peserta didiknya memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diharapkan.
6. Rasa tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik.
7. Saling adanya kerjasama antar guru dalam pembentukan karakteristik peserta didik.

PEMBAHASAN

Pembahasan kedisiplinan guru terhadap karakteristik siswa

Setelah hasil penelitian terkumpul dalam bentuk wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka apabila dijadikan suatu analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membentuk karakteristik pada siswa di SMP ini selain dalam pendidikan agama juga dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Taman Dewasa ini guru Pendidikan Kewarganegaraan, karena pada dasarnya karakteristik itu ada dua yaitu karakteristik baik serta buruk, kita hidup di dunia ini adalah ajang untuk menguji, siapa yang bisa mempertahankan karakteristiknya dengan baik melalui amalan-amalan baik dalam kehidupan sehari-hari, sifat dan karakteristik inilah yang nantinya akan menentukan nasib kita dikemudian hari. Jadi pendidikan karakter merupakan proses

pembentukan pribadi. Dalam membentuk karakteristik pada siswa semua guru bermusyawarah melakukan suatu kegiatan demi tercapainya tujuan dalam membentuk karakteristik peserta didik yang baik. Dalam membentuk karakteristik siswa di SMP ini ada beberapa langkah yang telah kami susun diantaranya membuat buku penghubung antara wali murid dan guru di dalam buku tersebut berisi kegiatan siswa misalnya, shalat lima waktu, mengaji, berbuat baik serta berkata sopan dan jujur, buku ini lalu diisi oleh wali murid, jika anaknya tidak shalat maka diisi tidak shalat. Dengan buku penghubung ini guru bisa mengontrol kegiatan siswa sehari-hari, jika ada anak yang tidak shalat maka kami memanggilnya lalu menegurnya supaya mau membiasakan berbuat baik. Disamping itu Peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di SMP Taman Dewasa adalah membiasakan peserta didiknya agar selalu berbuat baik, sopan dan jujur kepada siapa saja.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Peranan Kedisiplinan Guru Terhadap Karakteristik peserta didik di Era Globalisasi dalam mata pelajaran PPKn di SMP Taman Dewasa Kota Probolinggo tahun, sebagaimana berikut :

5.1.1 Peranan Kedisiplinan Guru Terhadap Karakteristik peserta didik di Era Globalisasi dalam mata pelajaran PPKn di SMP Taman Dewasa Kota Probolinggo adalah dibantu oleh Kepala Sekolah dan Guru PPKn, dalam membentuk karakteristik siswa di SMP ini ada beberapa langkah yaitu membuat buku penghubung antara wali murid dan guru di dalam buku tersebut berisi kegiatan siswa misalnya, shalat lima waktu, mengaji, berbuat baik serta berkata sopan dan jujur, buku ini lalu diisi oleh wali murid, jika anaknya tidak shalat maka diisi tidak shalat. Dengan buku penghubung ini guru bisa mengontrol kegiatan siswa sehari-hari, jika ada anak yang tidak shalat maka kami memanggilnya lalu menegurnya supaya mau membiasakan berbuat baik. Disamping itu Peranan

kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik di SMP Taman Dewasa adalah membiasakan peserta didiknya agar selalu berbuat baik, sopan dan jujur kepada siapa saja.

5.1.2 Faktor-faktor yang mendukung dalam Pelaksanaan Peranan Kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik SMP Taman Dewasa yaitu : (1) Adanya silabus berkarakter yang sesuai dengan materi, (2) Membuat buku penghubung antara wali murid dan guru (3) Sekolah yang berkarakter, karena menanamkan pendidikan karakter yang tinggi, (4) Adanya dorongan yang mendukung dari atasan (Kepala Sekolah), (5) Adanya upaya dari atasan agar bisa menanamkan karakteristik yang baik, agar peserta didiknya memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diharapkan, (6) Rasa tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, (7) Saling adanya kerjasama antar guru dalam pembentukan karakteristik peserta didik. Dan beberapa Kendala-kendala yang dapat menghambat peranan kedisiplinan guru terhadap karakteristik peserta didik SMP Taman Dewasa yaitu : (1) Masih ada guru yang berbuat kurang baik, sehingga dapat dicontoh oleh siswa, (2) Guru kurang berkomitmen terhadap tugas yang diterimanya, (3) Kurangnya kesadaran seorang guru dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2005. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar . 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia
- Aqip, Zainal, dkk. 2008. *Membangun Profesionalisme dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2009. *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Azra, Azyumardi. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*

- Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Pranada Media
- Colvin, Geoff. 2008. *7 Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Depdikbud, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka
- Depdiknas , 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung Citra Umbara.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartono Kartini, 2007. *Metodologi Referch*. Bandung : PT. Arsito
- Kartono Kartini, 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Alumni.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja.
- M. Idris, S.Si. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Peraturan Pemerintah, 2010, *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*, Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta : Ar-ruz Media
- Prof. Dr. Danim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung. Alfabeta.
- Prof. Dr. H. Sanjaya Wina, M.Pd. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Prenada Media Group
- Rohani, HM. Achmad. 2005. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Santosa Slamet. 2009. *Buku Paket Untuk Siswa Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sahertian, P. 2007. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sapriya. 2005. *Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soetopo Hendiyat, 2006, *Kepemimpinan dan Supervisi Kependidikan*, Jakarta, Bina Aksara
- Sobana Han , 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia.
- Srijanti, 2009. *Pengantar Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Surakhmad Winarno, 2008. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jemmars